

ABSTRAK

Hiperurisemia merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan produksi kadar asam urat di dalam tubuh. Penggunaan obat antihiperurisemia dapat menimbulkan efek samping, sehingga penggunaan obat tradisional dengan bahan alam dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan senyawa dengan aktivitas penghambat *xantin oksidase* yang berasal dari tumbuhan alam dengan efek samping yang lebih rendah. Salah satunya yaitu menggunakan daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) sebagai antihiperurisemia. *Literature review article* ini bertujuan untuk mengetahui kandungan senyawa aktif Sambung Nyawa yang digunakan sebagai antihiperurisemia dengan mengkaji beberapa literatur yang berkaitan dengan hal tersebut. Pencarian literatur yang akan digunakan hanya terbatas pada senyawa aktif Sambung Nyawa sebagai antihiperurisemia yang dipublikasikan pada tahun 2011-2021. Proses pencarian dilakukan menggunakan *Google scholar*, *PubMed* dan *science direct* dengan kata kunci “*Gynura procumbens*, antihiperurisemia, metabolit sekunder”. Hasil akhir pencarian tersebut didapatkan 7 artikel yang digunakan. Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa golongan flavonoid dengan kandungan senyawa aktif kuersetin, kaemferol, apigenin, myricetin dan rutin dari Sambung Nyawa yang paling banyak memiliki kemampuan sebagai antihiperurisemia yang ditandai dengan penghambatan *xanthine oxidase*.

Kata kunci: Sambung Nyawa, *Gynura procumbens*, Antihiperurisemia, metabolit sekunder

ABSTRACT

*Hyperuricemia is a condition where there is an increase in the production of uric acid levels in the body. The use of antihyperuricemic drugs can cause side effects, so the use of traditional medicine with natural ingredients can be used as an alternative treatment. Therefore, it is necessary to develop compounds with xanthine oxidase inhibitory activity derived from natural plants with lower side effects. One of them is using the leaves of Connect Nyawa (*Gynura procumbens*) as antihyperuricemia. This literature review article aims to determine the content of the active compound of Connect Nyawa which is used as an antihyperuricemia by reviewing some of the literature related to it. The search literature that will be used is only limited to the active compound of Connect Nyawa as an antihyperuricemia obtained in 2011-2021. The search process was carried out using Google Scholar, PubMed and science direct with the keywords "Gynura procumbens, antihyperuricemia, secondary metabolites". The final result of the search obtained 7 articles that were used. Based on the literature review that has been carried out, it shows that the flavonoid group containing the active compounds quercetin, kaempferol, apigenin, myricetin and rutin from Connect Nyawa has the most ability as antihyperuricemia which is characterized by inhibition of xanthine oxidase.*

Keywords: *Sambung Nyawa, Gynura procumbens, Antiiperuricemia, secondary metabolites*